

**EFEKTIVITAS *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA MATERI SALAT TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS VII
SMPN 1 WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUNADA AL FARIZA
NIM. 2119368

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**EFEKTIVITAS *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA MATERI SALAT TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS VII
SMPN 1 WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUNADA AL FARIZA
NIM. 2119368

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Munada Al Fariza

NIM : 2119368

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATERI SALAT TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 1 WARUNGASEM KABUPATEN BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan. 19 Desember 2022



Munada Al Fariza
NIM. 2119368

Mohammad Syaifuddin, M. Pd
Kelurahan Mayangan RT.15 RW.05
Wiradesa Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 19 Desember 2022

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah skripsi
Sdr. Munada Al Fariza

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
ABDURRAHMAN WAHID
c/q. Ketua Jurusan PAI
di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara

Nama : Munada Al Fariza

NIM : 2119368

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Judul : EFEKTIVITAS *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATERI SALAT TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 1 WARUNGSEM KABUPATEN BATANG

Dengan ini saya mohon agar skripsi mahapeserta didik tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Desember 2022

Pembimbing,


Mohammad Syaifuddin, M. Pd
NIP.198703062019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :


Nama : **MUNADA AI FARIZA**
NIM : **2119368**
Judul : **EFEKTIVITAS *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATERI SALAT TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 1 WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

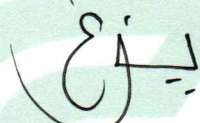
Telah diujikan pada hari Senin tanggal 26 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Mutho'in, M.Ag.
NIP. 19760919 200912 1 002


Arditya Prayogi, M.Hum.
NIP. 19870918 202012 011

Pekalongan, 2 Januari 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ˆ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah* *Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan, kerjasama, dan sumbangan pemikiran berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini sebagai tanda rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Khakim dan ibu Sri Hanah yang selalu sabar mendidik tidak pernah bosan mendoakan dan memberikan dukungan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak dan Adikku tersayang (Anggi Pangestika dan M. Ilham Haqiqi) yang telah memberikan dukungan dan semangat, semoga kita dapat menjadi anak shalih dan shalihah yang berbakti kepada orang tua.
3. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini selesai.
4. Nenek dan kakekku tercinta yang tidak pernah bosan mendo'akan saya.
5. Teman-teman PAI Angkatan 2019 dan Almameter tercinta UIN K.H. Abdurraman Wahid Pekalongan

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(QS. Al-Baqarah: 286)

ABSTRAK

Al Fariza, Munada. 2022. *Efektivitas Problem Based Learning Pada Materi Sholat Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Warungasem Kabupaten Batang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci : Efektivitas, *Problem Based Learning*, Kemampuan Berpikir Kritis.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi saat ini banyak terjadi perubahan hampir di segala aspek kehidupan manusia khususnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada pembelajaran abad 21 peserta didik dituntut memiliki kemampuan 4C yaitu kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi dan kreativitas. SMP N 1 Warungasem kegiatan pembelajarannya masih berorientasi pada pemahaman materi saja dengan model pembelajaran yang belum maksimal sehingga menjadikan peserta didik menjadi pasif karena tidak dilibatkannya peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan kemampuan berpikir kritis peserta didik masih rendah.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui efektivitas *problem based learning* pada materi sholat terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMPN 1 Warungasem dalam mencapai ketuntasan klasikal, 2) Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi salat dengan model Problem Based Learning dibandingkan kemampuan berpikir kritis dengan model ekspositori di SMPN 1 Warungasem.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *True Experimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMPN 1 Warungasem. Dengan menggunakan teknik *simple random sampling* terpilih kelas VII D sebagai kelas kontrol yang mendapat model pembelajaran ekspositori dan kelas VII G sebagai kelas eksperimen yang mendapat model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh (1) nilai Signifikansi uji One-sample t-test adalah sebesar $0,359 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya proporsi peserta didik yang nilai tes kemampuan berpikir kritis telah mencapai KKM dalam pembelajaran model *Problem Based Learning* lebih dari atau sama dengan 85%. (2) nilai Signifikansi uji Independent-sample t-test adalah sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak. Artinya Nilai rata-rata hasil tes kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata hasil tes kemampuan berpikir kritis pada kelas kontrol. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran model *Problem Based Learning* efektif terhadap Kemampuan Berpikir Kritis peserta didik pada materi sholat kelas VII SMPN 1 Warungasem Kabupaten Batang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kasihNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan, kerjasama, dan sumbangan pemikiran berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Salafudin, M.Si selaku Ketua Jurusan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Mohammad Syaifuddin, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd selaku Dosen Wali yang telah memberikan saran dan bimbingan selama penulis menjalani studi.
6. Mohammad Syaifuddin, M.Pd selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta dapat meluangkan waktu untuk proses bimbingan skripsi.
7. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

8. Ibu Marjiyanti, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Warungasem
9. Bapak Asyef Nurdianto, S.Pd.I selaku pendidik mata pelajaran PAI di SMPN 1 Warungasem

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia islam.

Pekalongan, 19 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Efektivitas.....	13
2. Belajar dan Pembelajaran.....	14
3. Model Pembelajaran Problem Based Learning.....	16
4. Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik	24
5. Pembelajaran Materi Sholat	31
B. Penelitian Yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Hipotesis... ..	42

BAB III MODEL PENELITIAN	43
A. Jenis dan Pendekatan	43
B. Tempat dan Waktu	43
C. Variabel	44
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Uji Instrumen	47
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Data	62
1. Gambaran Umum Tentang Objek Penelitian di SMPN 1 Warungasem Kabupaten Batang	62
2. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 1 Warungasem	62
3. Pendidik dan Karyawan	65
4. Peserta didik	65
5. Sarana Prasarana Sekolah	66
B. Analisis Data Hasil Penelitian	67
1. Analisis Data awal	67
2. Analisis Data Akhir	71
C. PEMBAHASAN	76
BAB V PENUTUP	84
A. KESIMPULAN	84
B. SARAN	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks Strategi Problem Based Learning.....	23
Tabel 2.2 Indikator Berpikir Kritis.....	28
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba	48
Tabel 3.2 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	50
Tabel 3.3 Hasil Uji Daya Beda	51
Tabel 3.4 Hasil Analisis Uji Coba Instrumen	51
Tabel 4.1 Jumlah Pendidik Dan Kayawan	65
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik	65
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana.....	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.5 Analisis Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas	68
Tabel 4.7 Analisis Hasil Uji Homogenitas.....	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Independent Sample T-Test.....	70
Tabel 4.9 Analisis Hasil Uji Independent Sample T-Test.....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Akhir	71
Tabel 4.11 Analisis Hasil Uji Normalitas Data Akhir	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas.....	72
Tabel 4.13 Analisis Hasil Uji Homogenitas.....	72
Tabel 4.14 Hasil Uji z	74
Tabel 4.15 Analisis Hasil Uji z	74
Tabel 4.16 Hasil Uji Independent Sample T-Test	75
Tabel 4.7 Analisis Hasil Uji Independent Sample T-Test.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	41
Gambar 4.1 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Butir Soal Nomor 1	79
Gambar 4.2 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Putir Soal Nomor 5	79

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Ujicoba
2. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol
3. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen
4. Modul Ajar Kelas Eksperimen
5. Lembar Kerja Peserta Didik
6. Modul Ajar Kelas Kontrol
7. Kisi – Kisi Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis
8. Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis
9. Kunci Jawaban Dan Pedoman Penskoran
10. Hasil Uji Coba Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis
11. Hasil Perhitungan Validitas Soal Uji Coba
12. Hasil Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba
13. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba
14. Hasil Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba
15. Data Awal Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kritis
16. Data Akhir Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kritis
17. Contoh Perhitungan Homogenitas menggunakan SPSS
18. Surat Izin Melaksanakan Penelitian
19. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
20. Dokumentasi Penelitian
21. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berlangsung seumur hidup, dilaksanakan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 mengartikan pendidikan sebagai usaha sadar yang dilakukan secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat seiring berkembangnya zaman.¹ Dalam hal ini, dapat diartikan bahwa pendidikan pada dasarnya ialah usaha sadar dan terencana yang dilakukan seorang pendidik untuk membantu peserta didik menumbuh kembangkan atau memberdayakan segala potensi yang ada pada dalam dirinya, sehingga terwujudnya tujuan dari pengertian pendidikan itu sendiri.

Pada abad ke-21 ini banyak terjadi perubahan hampir di segala aspek kehidupan manusia khususnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berbagai perubahan kurikulum yang dilakukan pemerintah untuk mempersiapkan generasi yang berpikir kritis dalam menghadapi era saat ini.²

¹ Amos Neolaka dan Grace Amialia, *Landasan Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), hlm. 3.

²Fika Lutfia Sari dkk. "Integrasi Game Online mobile Legend pada pembelajaran Matematika berbasis STEAM di era Society 5.0", *Prosiding Santika: Seminar Nasional Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*, hlm. 156.

Sehingga pada pembelajaran abad 21 peserta didik dituntut memiliki kemampuan 4C yaitu *critical thinking* (kemampuan berpikir kritis), *communication* (komunikasi), *collaboration* (kolaborasi) dan *creativity* (kreativitas).

Dalam dunia pendidikan pembelajaran merupakan kegiatan yang menentukan tercapai atau tidak sebuah tujuan pembelajaran, hal tersebut bergantung dengan bagaimana pelaksanaan pembelajaran oleh peserta didik, sehingga peran pendidik sangat penting dan harus diperhatikan. Pendidik dapat menerapkan dan memilih cara belajar yang baik dan mempunyai pendekatan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik dan kondisi peserta didik. Seorang pendidik dituntut untuk bisa menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan mudah diterima peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi optimal. Selain itu pendidik bisa berekspresi bagaimana membangun pembelajarannya sesuai dengan realitas yang dihadapi.

Oleh karena itu, untuk menanggapi dan menyesuaikan diri dengan berbagai macam tuntutan dan perubahan yang terus berlangsung pada abad ke-21, maka bangsa Indonesia harus menyiapkan serta mengasah kemampuan yang dibutuhkan agar siap menghadapi setiap permasalahan. Dalam menghadapi permasalahan tersebut, dibutuhkan peran seorang pendidik, karena pendidik merupakan faktor penentu keberhasilan yang sangat dominan. Dalam dunia Pendidikan, pendidik memegang peranan dalam proses

pembelajaran, di mana proses pembelajaran merupakan peran inti dari proses Pendidikan.³

Kemampuan berpikir kritis ialah suatu proses intelektual dengan melakukan pembuatan konsep, penerapan, melakukan sintesis atau mengevaluasi informasi yang diperoleh dari observasi, pengalaman, refleksi, pemikiran, atau komunikasi sebagai dasar untuk meyakini dan melakukan sebuah tindakan.⁴ Dari penjelasan tersebut peserta didik akan mampu membuat keputusan dari berbagai macam sudut pandang secara cermat, teliti, serta logis. Peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan mampu mempertimbangkan pendapat orang lain serta mampu mengungkapkan pendapatnya sendiri, kemudian mengombinasikannya.

Dalam permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang model-model pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 terdapat 3 model pembelajaran yaitu: *Discovery/inquiry*, *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning*. Ketiga pendekatan tersebut disesuaikan dengan pendekatan saintifik yang telah ditetapkan pemerintah dalam implementasi kurikulum 2013. Dari model-model pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang telah di sebutkan di atas, penelitian ini memfokuskan pada model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai pembahasan dalam penelitian ini. PBL disebut juga dengan pembelajaran berbasis masalah maksudnya yaitu pembelajaran dengan ciri menjadikan masalah autentik sebagai konteks dalam

³Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Pendidik* (Jakarta: Rajawali Press, 2018), hlm. 58.

⁴Lilis Lismaya, *Berpikir Kritis dan PBL (Problem Based Learning)*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 8.

pembelajaran di dalam kelas dengan tujuan melatih peserta didik dalam keterampilan memecahkan masalah, berpikir kritis dan memperoleh sebuah pengetahuan.

Dalam ajaran Islam ada yang bersifat dogma dan non dogma. Dogma ialah ajaran yang bersifat *qoth'i*, artinya keyakinan yang harus diterima tanpa memperdebatkannya secara rasional sehingga tidak ada peluang bagi akal untuk mempertanyakan ajaran tersebut seperti ajaran akidah. Hal ini tidak boleh disamakan dengan dengan ajaran salat. Salat merupakan sarana bagi manusia untuk berkomunikasi dengan Allah SWT. Tidak terbayangkan bagaimana dasyatnya ibadah salat apabila kita melaksanakan dengan sempurna dan khusyuk.

Tata cara pelaksanaan salat tidak ada penyeragaman secara pasti, hal ini bisa dilihat dari ada dan tidaknya doa *qunut* waktu pelaksanaan salat subuh, perbedaan cara saat takbiratul ihram dan sebagainya. Dengan menerapkan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran pendidikan agama Islam terutama materi salat diharapkan peserta didik akan mampu menggunakan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan berbagai strategi penyelesaian. Pada materi salat membutuhkan model pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan diajarkan oleh pendidik, terutama dalam mengenalkan permasalahan-permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan salat. Dalam hal ini dapat melatih peserta didik untuk belajar berpikir kritis serta mempunyai keahlian dalam menganalisis sebuah masalah dan pemecahan

masalah sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki dan tidak lepas dari kaidah hukum-hukum Islam yang berlaku.

Pada pembentukan berpikir kritis, faktor genetis atau keturunan tidaklah mempengaruhi tingkat kemampuan dan disposisi berpikir kritis, melainkan berpengaruh melalui proses pembelajaran, intensitas latihan dan penerapan. Setiap individu mampu menjadi pemikir kritis.⁵ Melalui pendidikan kritis yang membantu individu mampu memiliki kesadaran akan realitas yang dihadapi. Al Fadhil menjelaskan bahwa pendidikan kritis yang dimaksud adalah pendidikan yang berlandaskan akan kesadaran bahwa keberadaan pribadi atau manusia merupakan bagian dari realitas.⁶

Indoktrinasi yang dilakukan oleh sistem pendidikan yang ada membuat masyarakat mengalami penumpukan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis, hal tersebut menjadi inkubator bagi pengembangan nalar kritis.⁷ Sementara pada ajaran agama Islam mengenal perilaku individu yang tidak berpikir secara kritis dalam menerima sebuah informasi atau mempercayai secara penuh apa yang diperoleh tanpa melakukan analisa dan evaluasi akan kebenarannya dengan istilah taklid.

Taklid merupakan perilaku individu atau golongan yang mengikuti sebuah pendapat, menerima informasi tertentu, tanpa mengklarifikasi atau mengelaborasi alasan dan kebenaran sumbernya, dengan melakukan

⁵Al Fadhil, "Mazhab Pendidikan Kritis" (Aceh: *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, No. 1, VI, 2016), hlm. 33-40.

⁶Qoblan, "Critical Thinking In Education: The case In Palestine" (*International journal Of Educational Research and social studies*, No.1, I, 2019), hlm. 20-27.

⁷Al Fadhil, "Mazhab Pendidikan... hlm. 33-40.

pembelaan secara penuh terhadap yang telah diyakininya.⁸ Fenomena taklid oleh individu dan beberapa golongan tertentu telah menyebabkan ketidakharmonisan dalam kehidupan beragama dan bersosial. Taklid memunculkan berbagai prasangka dan bisa mengakibatkan permusuhan dikalangan masyarakat, sehingga timbulah perpecahan dan sikap anti-multikulturalisme. Menurut Al Ghozali, dalam artikel jurnal Taklid dan Fanatisme menyinggung bahwa Muslim harus mampu menemukan kebenaran langsung dengan keyakinan tanpa suatu keraguan, dimana hal itu akan tercapai dengan nalar dan sikap kritis yang harus dimiliki oleh Muslim.⁹

Berdasarkan uraian tersebut, taklid mengakibatkan setidaknya dua hal, yaitu *Pertama*, menyebabkan nalar kritis seseorang ataupun golongan yang lemah dalam mengolah berbagai informasi secara umum maupun keagamaan. *Kedua*, kemampuan kreativitas berpikir seseorang menurun untuk pengembangan diri maupun penerapan prinsip agama di kehidupannya. Sehingga sikap kritis dalam berpikir menjadi model preventif dalam membendung perilaku taklid yang berbuah radikalisme dalam beragama di masyarakat. Sebaiknya, Muslim memiliki sikap ilmiah dalam berpikir: terbuka, skeptis, dan objektif.

Dari observasi awal peneliti, di SMPN 1 Warungasem kemampuan berpikir kritis peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan pembelajarannya masih berorientasi pada pemahaman materi saja

⁸Deko Rio Putra, "Fanatisme Dan Taklid (Memfigurkan Sosok Tertentu Secara Eklusif) Di Tinjau Dari Kepemimpinan" (*Internasional Seminar on Islamic Studies*, I, 2019), hlm. 250-256.

⁹ Deko Rio Putra, "Fanatisme Dan Taklid...", hlm. 250.

dengan model pembelajaran yang belum maksimal sehingga menjadikan peserta didik menjadi pasif karena tidak dilibatkannya peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini tentunya akan membuat kemampuan berpikir kritis peserta didik menjadi rendah, sedangkan tuntutan dari abad ke-21 ini peserta didik diharapkan memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik.

Dalam hal lainnya, selama proses pembelajaran pada tahap presentasi hasil diskusi kelompok, yakni pertanyaan yang diajukan peserta didik hanya sebatas pertanyaan pengetahuan yang jawabannya merupakan teori pada materi yang dipelajari, bukan pertanyaan yang menganalisis apa yang dipaparkan oleh kelompok penyaji. Kurangnya kemampuan dalam memahami pelajaran disebabkan oleh kurangnya kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis dapat ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif dalam mencari informasi dari berbagai sumber, menjelaskan informasi dan situasi yang dihadapi, mencari solusi yang tepat ketika mendapatkan masalah, serta menilai dan bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya adalah dengan cara menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dimana model ini merupakan suatu model pembelajaran berlandaskan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari yang menuntut peserta didik memperoleh pengetahuan. selain itu, peserta didik mampu dalam memecahkan masalah, serta memiliki strategi belajar sendiri dan kemampuan dalam berpartisipasi di dalam tim.

Dalam Pelaksanaan salat zuhur berjamaah peserta didik masih terlihat belum khusyuk dan bergurau dengan temannya saat melaksanakan salat. Hal tersebut karena pemahaman peserta didik yang rendah terhadap makna salat. Mengingat sekolah ini terletak di lingkungan masyarakat yang kental akan ilmu agama, maka pembelajaran tentang syari'at agama Islam menjadi prioritas utama yang harus dikuasai oleh peserta didik. Hal tersebut juga faktor yang mendorong bahwa SMP N 1 Warungasem merupakan salah satu sekolah mengadakan progam kelas agama, jam tambahan tersebut dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar mata pelajaran umum selesai. Oleh karena itu, peneliti memilih mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti pada materi salat di SMPN 1 Warungasem. Selain itu tujuan dari SMPN 1 Warungasem salah satunya yaitu seluruh peserta didik mandiri dan mampu membaca Al-Quran, melaksanakan ibadah sholat wajib, berbudi pekerti luhur, mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa Krama dan berakhlak mulia.

Diharapkan dengan adanya model pembelajaran *problem based learning* peserta didik dapat mengetahui makna sholat dengan baik sehingga peserta didik tidak bergurau lagi saat melaksanakan salat serta mampu berpikir kritis atas segala tindakan yang dilakukannya dalam melaksanakan sholat ataupun hal lainnya. Berdasarkan berbagai penjelasan uraian di atas, peneliti telah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan penelitian eksperimen yang berjudul “**Efektivitas**

***Problem Based Learning* Pada Materi Salat Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Warungasem Kabupaten Batang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *problem based learning* efektif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi sholat di SMPN 1 Warungasem dalam mencapai ketuntasan klasikal?
2. Seberapa besar kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi sholat dengan model *Problem Based Learning* dibandingkan kemampuan berpikir kritis dengan model ekspositori di SMPN 1 Warungasem dalam mencapai ketuntasan klasikal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui efektivitas *problem based learning* pada materi sholat terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMPN 1 Warungasem dalam mencapai ketuntasan klasikal.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi salat dengan model *Problem Based Learning* dibandingkan kemampuan berpikir kritis dengan model ekspositori di SMPN 1 Warungasem.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang di lakukan ini dapat bermanfaat baik dari manfaat teoritis dan praktis :

1. Kegunaan teoritis

- a. Mendapatkan informasi model/teori dalam pembelajaran yang variatif agar bisa meningkatkan mutu belajar
- b. Menambah khasanah pustaka teori belajar konstruktivisme Piaget yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi orang tua, orang tua dapat memberikan motivasi agar semangat dalam mendampingi anaknya.
- b. Bagi peserta didik, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi pendidik, sebagai bahan masukan bagi pendidik dalam pembelajaran untuk lebih mengefektifkan kegiatan proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan dan memotivasi pendidik untuk melakukan pembelajaran yang bervariasi.
- d. Bagi sekolah, memberikan informasi berkaitan dengan model Pembelajaran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembelajaran di Sekolah dan memberikan terobosan baru bagi sekolah

untuk meningkatkan dan perbaikan kualitas kegiatan pembelajaran di kelas agar kemampuan berpikir kritis peserta didik meningkat.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh dan mempermudah penulis dalam merangkai penelitian ini dan nantinya hasilnya akan tersusun secara teratur dan sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini agar tersusun secara teratur dan sistematis. Adapun Sistematika penulisan skripsi akan peneliti uraikan sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari sampul luar, halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, Moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Inti Skripsi

Bagian ini terdiri atas pendahuluan, teori yang digunakan untuk landasan penelitian, hasil penelitian, analisis hasil penelitian, dan penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Isi pendahuluan merupakan penjelasan-penjelasan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam bab-bab meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

b. Bab II Landasan Teori

Landasan Teori meliputi deskripsi Efektivitas, Belajar dan Pembelajaran, Teori *Problem Based Learning* dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta

Didik, Penelitian yang relevan dengan skripsi peneliti, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

c. Bab III Model Penelitian

Model Penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, Tempat dan Waktu penelitian, variabel penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan sampel, Teknik Pengumpulan Data, Uji Instrumen serta Teknik Analisis Data.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data hasil penelitian, analisis data hasil tes kemampuan berpikir kritis materi salat peserta didik SMP N 1 Warungasem serta pembahasan.

e. Bab V Penutup

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan kemudian saran-saran dan juga penutup.

3. Bagian Akhir.

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* efektif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik materi sholat kelas VII SMPN 1 Warungasem. Hal ini terlihat dari:

1. Nilai rata-rata tes kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan model *problem based learning* adalah 86,26. Sedangkan Nilai rata-rata tes kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan metode ekspositori adalah 78,13. Selain itu nilai Signifikansi Uji *One-Sample T-test* adalah sebesar $0,359 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya proporsi peserta didik dengan nilai tes kemampuan berpikir kritis telah mencapai lebih dari atau sama dengan 85% dalam ketuntasan belajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *problem based learning* efektif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi sholat di SMPN 1 Warungasem dalam mencapai ketuntasan klasikal.
2. Nilai signifikansi Uji Independent-Sample T-test adalah sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak. Artinya Nilai rata-rata hasil tes kemampuan berpikir kritis dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih besar dari nilai rata-rata

hasil tes kemampuan berpikir kritis dengan model ekspositori. Hasil analisa menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis model pembelajaran Problem Based Learning sebesar 90% dalam mencapai ketuntasan klasikal dan pada model ekspositori sebesar 60%, sehingga 30% lebih besar kemampuan berpikir kritis kritis model pembelajaran Problem Based Learning dalam mencapai ketuntasan klasikal dibandingkan dengan model ekspositori.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Pendidik dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk memperbaiki nilai kemampuan berpikir kritis peserta didik.
2. Model pembelajaran *Problem Based Learning* membutuhkan persiapan yang lebih banyak dibandingkan pembelajaran model ekspositori. Untuk itu sebelum menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebaiknya pendidik mempersiapkan terlebih dahulu perlengkapan yang dibutuhkan untuk pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aang, Abdulbari dan Himni Muhaemin. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta didik melalui Model Problem Based Learning. *Jurnal Prisma: Jurnal Universitas Surya Kencana*. No. 2. IX. hlm. 213-218.
- Agustin, Mubiar. 2022. *Ketrampilan berpikir dalam konteks pembelajaran abad ke21 kajian teoritis dan praktis menuju merdeka belajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Albab, Yusron Ulul. 2022. Implementasi Model Problem Based Learning dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Al Fadhil. 2016. Mazhab Pendidikan Kritis. Aceh: *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*. No. 1. VI. hlm. 33-52.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Proresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*. Jakarta: Prenadamedia Grup
- Amir, Taufiq. 2009. *Inovasi pendidikan melalui problem based learning*. Jakarta: Media Grup.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arends. 2001. *Learning to teach*, 5 th Ed. Boston: Mcgraw-hill company.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Mutu Peninkatan sekolah Dasar: Dari Sentralisasi menuju desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model pembelajaran inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Al Ghazi, Muhammad bin Qosim. 2017. *Fath Al Qorib Al Mujib*, Terjemahan Hamim. Kediri: Santri Salaf Press.
- Hakim, Lukman. 2018. Implementasi Strategi Problem Based Learning pada Materi Qada dan Qadar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas VI dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN

Gendingan 5 Ngawi. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. hlm. 98-100.

Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.

Hardani. 2020. *Model penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Hasanah, Zainatul dkk. 2021. Implementasi Model Problem Based Learning Dipadu LKPD Berbasis STEM untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala. No. 1. IX. hlm. 65-67.

Herzon, Hayuna Hamdalia dkk. 2018. Pengaruh Problem Based Learning (PBL) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis. Malang: *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Universitas Negeri Malang*, No. 1. III. hlm. 42-46.

Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Indraswari, Yefi. 2018. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar PAI di SMPN 1 Selopuro Blitar. *Skripsi Sarjana pendidikan*. Tulungagung: UIN SATU Tulungagung. hlm. 147-151.

Kodir, Abdul. 2018. *Manajemen pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia.

Komara, Endang. 2018. Penguatan pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Sipatahoena: South-East Asian Journal for Yourth, Sport & Health Education*. No. 1. IV.

Lismaya, Lilis. 2019. *Berpikir Kritis dan PBL (Problem Based Learning)*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Mahmudah, Umi. 2020. *Model Statistika*. Pekalongan: Penerbit NEM.

Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Martono, Nanang. 2018. *Dasar dasar logika: Sebuah intisari model berpikir logis dan kritis*. Depok: Rajawali Pers.

Mashuri. 2020. *FIQH Mts KELAS 7*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

- Masruri. 2014. *Analisis efektivitas Program Nasinal Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*. Padang: Akademia Permata.
- Mudlofir, Ahmad dan Rusydiyah, E. F, 2016. *Desain pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, Endang. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslim, Tika Resti Pratiwi. 2016. Pembelajaran IPA Tipe Integrated Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia (JPFI)*. No. 1. XII. hlm. 56.
- Muthoin, M. (2012). Taklik Talak Dalam Perspektif Gender. *Muwazah*, 4(2), 264-276.
- Mustafa, Zainal. 2013. *Menguarai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nafisah, Yunin Nurun. Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir kritis dan Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. No. 1. IV. hlm. 128.
- Neolaka, Amos dan Grace Amialia. 2017. *Landasan Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian: Skripsi, tesis, Disertasi, dan Karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Prayogi, Arditya dkk. Integrasi Game Online mobile Legend pada pembelajaran Matematika berbasis STEAM di era Society 5.0. *Prosiding Santika: Seminar Nasional Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*.
- Putra, Deko Rio. 2019. Fanatisme Dan Taklid (Memfigurkan Sosok Tertentu Secara Eksklusif) Di Tinjau Dari Kepemimpinan. *Internasional Seminar on Islamic Studies*, I, hlm. 250-256.
- Qoblan. 2019. Critical Thingking In Education: The case In Palestine *International journal Of Educational Research and social studies*, No.1, I, hlm. 20-27.

- Rakhmawati, Rosida. 2016. Pengembangan Soal Berpikir Kritis Untuk Peserta didik SMP Kelas VIII. Lampung: *Jurnal Pendidikan Matematika: Jurnal IAIN Raden Intan*. hlm. 56.
- Rifa'i, Ahmad dan Anni, C.T. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: universitas Negeri Semarang Press.
- Risnanto, Ahmad dan Rachmawati. 2008. *Keajaiban Shalat*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Rusman. 2018. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sakinah. 2016. "Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Fiqih di Kelas VIII MTsS Babun Najah Kota Banda Aceh". Skripsi. Banda Aceh: UIN AR-RANIRY Darussalam.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*. Tangerang: Tirasmart.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- . 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Model, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, F. L., Fani, A., Ramdhani, M. A., Afandi, M. R., Sari, N. H. M., & Prayogi, A. (2022, September). Integrasi Game Online Mobile Legends pada Pembelajaran Matematika berbasis STEAM di Era Society 5.0. In *SANTIKA: Seminar Nasional Tadris Matematika* (Vol. 2, pp. 156-167).
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suduiro, Darno Edi. 2003. *Kiat Menyusun Penelitian*. Surabaya: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2013. *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, Rudi Ahmad dan Sumiyati. 2020. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Suryabrata, Sumardi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Suryani, Nunuk. 2012. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit OMBAK.
- Suprahatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: ar-Ruz Media.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susetyo, Budi. 2014. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung : Refika Aditama.
- Suyono dan Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaifuddin, Mohammad dan Taufiq, Ahmad. 2020. Strategi Mindset System Belajar Kritis Komprehensif. Pekalongan: *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1, XII. hlm. 94-110.
- Syaifulloh, Ahmad. 2016. Pengaruh Strategi Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Khozinatul ‘Ulum Blora Jawa Tengah. Blora: *Wahana Akademika*. No. 2. III, hlm. 122-136.
- Syafrida dan Nurhayati Zein. 2015. *Fiqh Ibadah*. Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yoyakarta: Pustaka Belajar.
- Yulianti, Eka. 2019. Model pembelajaran based learning: Efeknya teradap pemaaman konsep dan berpikir kritis. *Indonesian Journalnof science and mathematics*, No. 2. III, hlm. 399- 408.
- Yusuf, Muri. 2014. *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Zakia, Linda dan Ika lestari. 2019. *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi.